

STANDAR AKUNTANSI & KETERBUKAAN

Accounting Standard & Disclosure

<p>Pelaporan keuangan dan keterbukaan informasi merupakan persyaratan utama bagi pengambilan keputusan investasi di pasar modal dan merupakan wujud pertanggungjawaban terhadap stakeholder. Guna mengatur pelaporan keuangan dan keterbukaan informasi serta untuk melindungi kepentingan pemodal dan masyarakat, Bapepam memiliki wewenang untuk menetapkan kebijakan dan melakukan penelaahan atas kepatuhan terhadap peraturan dan pedoman akuntansi dan keterbukaan. Dalam upaya meningkatkan kualitas pelaporan keuangan dan keterbukaan informasi di pasar modal, Bapepam pada tahun 2003 telah melaksanakan hal-hal sebagai berikut:</p>	<p>Financial Statements and information disclosure are substantial elements for investment decision in capital market. They are also manifestation of company responsibility to its shareholders. Bapepam has the authority to stipulate policies and to review company's compliance towards regulations and guidelines related to accounting and disclosure for the sake of investor and public protection. As an effort to improve the quality of financial statements and information disclosure in the capital market, Bapepam during year 2003 made some important progresses:</p>
<p>1. Penerbitan Pedoman Pembagian Dividen pada Saldo Laba Negatif Krisis ekonomi yang terjadi di Indonesia telah menyebabkan laporan keuangan beberapa Emiten/ Perusahaan Publik mengalami saldo laba negatif bahkan saldo ekuitas negatif sampai saat ini. Hal ini akan</p>	<p>1. The issuance of Guideline concerning dividend distribution on negative retained earning Economic crisis borne by the country had caused the financial statements of some issuers/public companies to experience negative retained earnings, even negative equity until now. The condition would lead to</p>

menjadi permasalahan ketika emiten /perusahaan publik bermaksud membagikan deviden karena akan bertentangan dengan kepentingan kreditur. Kreditur menganggap pembagian dividen ini merupakan likuidasi semu atas perseroan.

Untuk menjamin perusahaan tetap memberikan dividen kepada pemegang saham dan menjaga kepentingan kreditur dalam klaim atas aktiva pada perusahaan dengan saldo laba negatif, Bapepam menerbitkan panduan yang tertuang dalam Surat Bapepam No. S-2057/PM/2003 mengenai Pembagian Dividen. Surat Bapepam tersebut mewajibkan beberapa persyaratan yang harus dipenuhi jika Emiten/Perusahaan Publik dengan saldo laba negatif akan membagikan deviden. Syarat-syarat utama pembagian dividen tersebut meliputi:

- dividen yang dibagikan merupakan bagian dari laba bersih perusahaan yang diperoleh tahun tersebut;
- setelah pembagian dividen total ekuitas harus positif dan lebih

problems in dividend distribution since the action would be in contradiction with creditor interest. Creditors consider the dividend distribution as company false liquidity.

To ensure the dividend distribution and maintain the creditor interest on company asset claims, particularly, of companies with negative retained earnings, Bapepam issued a guideline which was stated in Bapepam Letter Number S-2057/PM/2003 concerning Dividend Distribution. The letter states some requirements that must be abide by issuers/public companies with negative retained earnings, which are going to distribute their dividends. The main requirements are as follows:

- Distributed dividend should be part of company's net income of the respective year;
- The total of equity should be positive and greater than the amount of paid in capital and obligatory reserve subsequent to the dividend distribution.

<p>besar dari jumlah modal saham disetor ditambah cadangan wajib.</p>	
<p>2. Penelaahan terhadap Laporan Keuangan</p> <p>Penelaahan terhadap laporan keuangan merupakan salah satu tugas Bapepam dengan tujuan menilai kepatuhan laporan keuangan emiten/perusahaan publik terhadap Peraturan VIII.G.7 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Keuangan dan standar akuntansi yang berlaku. Sebagai tahap awal pada tahun 2003 telah dilaksanakan penelaahan terhadap 15 laporan keuangan emiten/perusahaan publik tahun 2002 yang memperoleh opini akuntan disclaimer (akuntan tidak memberikan pendapat).</p>	<p>2. Review on Financial Statements</p> <p>One of Bapepam task is to review the financial statements of issuers and public companies to ensure their compliance to rule number VIII.G.7 concerning the Guideline of Financial Statement Presentation. In 2003, Bapepam reviewed 15 financial statements of year 2002 which had obtained accountant's disclaimer opinion.</p>
<p>Berdasarkan hasil penelaahan tersebut, sebanyak tiga perusahaan telah direkomendasikan dan ditindaklanjuti dengan pemeriksaan.</p>	<p>Based on the review, Bapepam identified 3 companies and followed it up with inspection.</p>